

ANALISIS PENGGUNAAN INTONASI, PEMINDAHAN PREDIKAT, DAN OBJEK DALAM VIDIO EDUKASI PADA AKUN YOUTUBE MAUDY AYUNDA

Mutiara Halimatu's Sadiyah¹

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹email: halimahmutiara7@gmail.com

Abstrak

Menggunakan Bahasa yang tepat dan benar dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sulit diterapkan di era modern. Berbahasa yang baik juga berarti memakai intonasi yang tepat pada setiap percakapan di muka umum. Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan intonasi yang dilakukan oleh seorang selebriti yang terkenal akan kecerdasannya hingga mampu menembus perkuliahan di Harvard University Amerika, yakni Maudy Ayunda. Pada vidio yang berjudul Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri, Maudy membuktikan kemampuannya dalam berbahasa Indonesia sehingga tidak hanya berfokus pada penggunaan intonasi, penelitian ini juga mengkaji pemindahan predikat dan objek dalam setiap kalimat yang diucap Maudy Ayunda pada vidio tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik observasi terhadap vidio pada akun youtube milik Maudy Ayunda. Hasil dari penelitian ini berupa penemuan yang terkait dengan fokus intonasi Maudy Ayunda dalam berbicara, serta pemindahan predikat dan objek dalam susunan kata yang diucapkan Maudy Ayunda.

Kata Kunci: Fokus Intonasi, Pemindahan Predikat, Pemindahan Objek.

Abstract

Using the right and correct language in everyday life is something that is difficult to apply in the modern era. Speaking well also means using the right intonation in every conversation in public. The purpose of this research was to analyze the use of intonation by a celebrity who is known for his intelligence and was able to enter lectures at Harvard University in America, namely Maudy Ayunda. In the video entitled The Importance of Education: Freeing Minds and Self-Creation, Maudy proves her ability to speak Indonesian so that she does not only focus on using intonation, this research also examines the transfer of predicates and objects in every sentence that Maudy Ayunda says in the video. This study uses a qualitative descriptive research method with observation techniques on videos on Maudy Ayunda's YouTube account. The results of this research are findings related to Maudy Ayunda's intonation focus in speaking, as well as the transfer of predicates and objects in the words spoken by Maudy Ayunda.

Keywords: *Intonation Focus, Predicate Transfer, Object Transfer*

PENDAHULUAN

Pemakaian Bahasa Indonesia di lingkungan sosial terkadang menyesuaikan dengan lawan bicara. Pada setiap jenjang usia, ada peraturan tidak tertulis yang disebut norma masyarakat untuk penuturan Bahasa. Adanya norma juga menjadikan suara ketika berbicara atau intonasi mengalami perubahan sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi. Akan tetapi dengan banyaknya suku di Indonesia, maka beragam pula ciri khas suara. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan latar belakang manusia baik dari segi suku maupun alat ucap biologis yaitu mulut. Oleh karenanya, ketika seseorang yang berasal dari suku Jawa berbicara maka intonasi yang didengar berbeda dengan ucapan yang berasal dari seseorang dari suku Sumatra. Menurut Afrianti (2015:56), suatu bunyi yang dihasilkan dari mulut seseorang sejatinya tidak memiliki arti. Akan tetapi pada pemakaian struktur Bahasa, bunyi-bunyi yang dihasilkan memiliki arti tersendiri.

Intonasi merupakan tinggi rendahnya suatu nada yang berasal dari pengucapan mulut. Intonasi juga dapat dikatakan sebagai gaya seseorang dalam bersuara. Pada kehidupan sehari-hari, intonasi sangat penting untuk dipelajari. Perubahan intonasi dalam suatu percakapan yang terjadi dapat menjadi tanda adanya indikasi kesalahan berbicara, seperti perubahan intonasi dari rendah ke nada yang tinggi menandakan seseorang tengah mengalami perasaan emosi. Begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, dalam berbahasa Indonesia, penggunaan intonasi harus mulai dipahami sejak dini agar anak-anak, remaja, maupun orang tua memahami porsi mereka ketika berbicara di ruang publik.

Intonasi memiliki dua fungsi khusus di antaranya fungsi gramatikal dan fungsi emosional. Baik fungsi gramatikal maupun fungsi emosional berperan penting dalam penyampaian makna kata dari penutur kepada pendengar. (Halim dalam Afrianty, 2015:152). Pada penelitian ini, dilakukan sebuah kajian analisis terhadap pemfokusan makna kalimat yang di dalamnya termuat beberapa hal salah satunya ialah pemfokusan intonasi, pemindahan predikat, dan pemindahan objek. Ketiga hal ini tersaji dengan penjelasan yang cukup rinci pada buku Sintaksis Bahasa Indonesia milik Abdul Chaer.

Menurut Chaer (2012:217), pemindahan predikat dilakukan ketika makna kalimat ingin memfokuskan pada penggunaan predikat. Akan tetapi pemindahan predikat tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan diperlukan perhatian khusus terkait kategori kata yang berada di dalam predikat tersebut. Begitu juga dengan yang terjadi pada pemindahan objek. Objek yang terdapat dalam kalimat aktif transitif tidak dapat dipindah ke awal kalimat. Satu-satunya cara yang dapat dilakukan adalah mengikutsertakan predikat yang mendahului objek.

Namun, untuk objek yang berada pada kalimat pasif, pemindahan dapat dilakukan tanpa harus membawa serta predikat yang mendahuluinya. Berdasarkan tinjauan karya ilmiah yang telah peneliti lakukan, cukup jarang ditemukan adanya analisis terhadap pemfokusan makna kalimat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menganalisis video edukasi Pendidikan berjudul Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri yang tayang pada akun sosial media youtube milik seorang selebriti ternama Indonesia, Maudy Ayunda. Video yang rilis pada Maret tahun 2023 ini telah ditonton sebanyak 116.525 kali tayangan dengan jumlah suka sebesar 8,4 ribu.

Alasan lain mengapa peneliti tertarik untuk menganalisis video Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri adalah karena video tersebut menjelaskan sebuah buku berjudul *Educated* yang terinspirasi dari kisah nyata seorang gadis di Amerika. Maudy sebagai penutur menjelaskan mengapa buku tersebut wajib

dibaca oleh semua orang. Salah satunya adalah karena buku *Educated* memberikan inspirasi bagi siapa saja yang ingin mengejar mimpi mereka. Pada pembahasan dalam video, Maudy membagi penjelasan ke dalam tiga *insight* yang masing-masing di dalamnya termuat makna kehidupan.

Maudy Ayunda sendiri merupakan seorang *public figure* yang sangat terkenal di kalangan masyarakat. Mengawali karir sebagai pemain film layar lebar sejak remaja, nama Maudy Ayunda kian pesat ketika ia melebarkan sayap di bidang tarik suara. Ketertarikan publik terhadap sosok Maudy Ayunda kemudian meningkat dengan adanya fakta latar belakang Pendidikan Maudy yang sangat cemerlang. Pada tahun 2019, Maudy menghebohkan publik dengan kabar penerimaan mahasiswa baru di dua Universitas bergengsi dunia, Stanford University dan Harvard University Amerika.

Melihat bagaimana Maudy Ayunda memberikan inspirasi kepada semua orang, terutama generasi muda, peneliti tertarik untuk menganalisis gaya Bahasa yang diterapkan Maudy pada konten-kontennya di youtube dan keterkaitannya dengan pemfokusan intonasi serta pemindahan predikat dan objek dalam kalimat. Dalam hal ini, peneliti mengambil salah satu video edukasi Pendidikan yang sangat menginspirasi generasi muda untuk meraih mimpi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kualitatif akan menghasilkan kajian berupa kalimat atau kata yang dinarasikan, berbeda dengan kuantitatif yang akan menghasilkan uraian dalam bentuk angka atau perhitungan. Teknik yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi atau melakukan pengamatan terhadap video. Adapun sumber data diperoleh dari video berjudul Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri yang rilis pada akun youtube milik Maudy Ayunda. Langkah yang ditempuh peneliti berawal dari memahami pembahasan pemfokusan makna kalimat yang akan dianalisis, kemudian menonton dengan teliti video Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri, dan mengumpulkan data-data dan melakukan klasifikasi bagian apakah data yang ditemukan termasuk fokus intonasi, pemindahan predikat, atau pemindahan objek. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya yakni menganalisis kesesuaian data dengan materi yang dibahas pada penelitian ini. Apabila data dengan materi sudah sesuai, maka akan diberikan kesimpulan terhadap keseluruhan penelitian yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus Intonasi

Fokus memiliki arti memperhatikan secara detail atau dalam tataran Bahasa berarti mengedepankan satu kalimat atau kata lebih dari yang lain. Fokus menarik daya perhatian seseorang untuk tertuju pada satu objek saja. Jika disambungkan dengan intonasi, maka dapat diartikan sebagai penonjolan kata dalam ucapan yang mengakibatkan intonasi suara penutur mendapat reaksi sepenuhnya dari pendengar. Intonasi yang berperan penting dalam kebahasaan biasa diterapkan melalui ucapan atau lisan. (Nasirudin.dkk, 2022:91).

Adapun dalam bentuk tulisan atau narasi intonasi tidak terlalu terdengar. Biasanya untuk memahami intonasi pada tulisan ditandai dengan penggunaan tanda baca seperti tanda seru, tanda tanya, dan tanda koma. Fokus intonasi dalam video Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri, sebagai berikut:

- (1) Hari ini kita akan membedah salah satu buku favorit aku.

Pada detik ke-11 pembukaan video, Maudy langsung menyuguhkan rasa semangat dengan mengatakan kutipan di atas. Berdasarkan intonasi yang diucapkan Maudy Ayunda, peneliti menerima beberapa makna fokus intonasi seperti di bawah ini:

1. **Hari ini** kita akan membedah salah satu buku favorit aku.
Apabila fokus intonasi diberikan pada frasa hari ini, maka kegiatan hanya dilakukan pada hari tersebut dan bukan hari yang telah lalu atau hari yang akan datang.
2. Hari ini **kita akan** membedah salah satu buku favorit aku.
Apabila fokus intonasi diberikan pada frasa kita akan, maka pada kalimat tersebut subjek pelakunya adalah Maudy dan para *audiens subscribers* akun youtube Maudy Ayunda yang terdiri dari berbagai rentang usia.
3. Hari ini kita akan **membedah** salah satu buku favorit aku.
Apabila fokus intonasi diberikan pada kata membedah, maka kegiatan yang dilakukan dalam video tersebut adalah membedah atau membuka secara keseluruhan suatu objek untuk diperlihatkan kepada orang lain.
4. Hari ini kita akan membedah **salah satu** buku favorit aku.
Apabila fokus intonasi diberikan pada frasa salah satu, maka si Penutur memberitahu bahwa di antara banyaknya pilihan, telah ada satu yang dipilih untuk diceritakan kepada pendengar.
5. Hari ini kita akan membedah salah satu **buku favorit** aku.
Apabila fokus intonasi diberikan pada frasa buku favorit, maka si Penutur ingin menjelaskan bahwa buku yang ia ceritakan dalam video tersebut adalah buku favoritnya dan inilah alasan mengapa dia memilih buku tersebut.
6. Hari ini kita akan membedah salah satu buku favorit **aku**.
Apabila fokus intonasi diberikan pada kata aku, maka pemilik dari kegiatan membedah salah satu buku favorit hari itu adalah aku alias si Penutur.

(2) Menentang lingkungan keluarga yang penuh limitasi dan membangun kehidupan yang baru.

Memasuki pertengahan video, Maudy mulai menjelaskan konflik yang ada pada buku favoritnya seperti kutipan di atas. Berdasarkan intonasi yang diucapkan Maudy Ayunda, peneliti menerima beberapa makna fokus intonasi seperti di bawah ini:

1. **Menentang** lingkungan keluarga yang penuh limitasi dan membangun kehidupan yang baru.
Apabila fokus diberikan pada kata menentang, maka maksud yang ingin disampaikan adalah sebuah aksi untuk melakukan pemberontakan atau dalam konteks video merupakan aksi membebaskan diri.
2. Menentang **lingkungan keluarga** yang penuh limitasi dan membangun kehidupan yang baru.
Apabila fokus diberikan pada frasa lingkungan keluarga, maka objek yang dituju adalah sebuah keluarga.
3. Menentang lingkungan keluarga yang **penuh limitasi** dan membangun kehidupan yang baru.
Apabila fokus diberikan pada frasa penuh limitasi, maka makna yang ingin disampaikan penutur adalah alasan dilakukannya sebuah penentangan karena adanya limitasi dalam sebuah keluarga.
4. Menentang lingkungan keluarga yang penuh limitasi dan **membangun** kehidupan yang baru.
Apabila fokus diberikan pada kata membangun, maka penutur ingin memberitahu bahwa ada aksi lain yang akan dilakukan oleh pengarang di dalam buku yakni membangun.
5. Menentang lingkungan keluarga yang penuh limitasi dan membangun **kehidupan yang baru**.

Apabila fokus diberikan pada frasa kehidupan yang baru, maka tujuan dari seluruh kalimat sudah jelas yaitu ingin membentuk kehidupan yang baru.

(3) Betapa pentingnya Pendidikan sebagai sumber pencerahan, perubahan, dan kebebasan.

Memasuki akhir video, Maudy memberikan kutipan di atas sebagai konklusi dari buku yang telah ia baca. Berdasarkan intonasi yang diucapkan Maudy Ayunda, peneliti menerima beberapa makna fokus intonasi seperti di bawah ini:

1. **Betapa pentingnya** Pendidikan sebagai sumber pencerahan, perubahan, dan kebebasan. Apabila fokus diberikan pada frasa betapa pentingnya, maka penutur di sini ingin menekankan bahwa betapa pentingnya memiliki arti sesuatu itu sangat penting untuk kehidupan.
2. Betapa pentingnya **Pendidikan** sebagai sumber pencerahan, perubahan, dan kebebasan. Apabila fokus diberikan pada kata Pendidikan, maka penutur memberikan objek yang dituju melanjuti dari frasa sebelumnya yakni betapa pentingnya.
3. Betapa pentingnya Pendidikan **sebagai sumber** pencerahan, perubahan, dan kebebasan. Apabila fokus diberikan pada frasa sebagai sumber, maka penutur ingin mengatakan bahwa objek sebelumnya adalah sumber atau asal muasal.
4. Betapa pentingnya Pendidikan sebagai sumber **pencerahan, perubahan, dan kebebasan.**

Apabila fokus diberikan pada kalimat pencerahan, perubahan, dan kebebasan, maka penutur ingin menyampaikan bahwa ketiga hal tersebut adalah hasil perolehan dari Pendidikan.

Pada video edukasi Pendidikan berjudul Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri, Maudy Ayunda selaku penutur kerap memberikan penekanan intonasi pada setiap kalimat yang ia tuturkan. Menurut Analisa peneliti, hal tersebut dilakukan Maudy dengan maksud mengekspresikan rasa semangat, kagum, dan keinginannya untuk merekomendasikan buku favorit yang ia ceritakan kepada khayalak penonton.

]

Pemindahan Predikat

(1) Ia mulai berkreasi dan membangun dirinya yang baru.

Kalimat di atas ditemukan pada video Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri di menit ke 03.25. Kalimat tersebut memiliki verba intransitif karena setelah kata mulai tidak diikuti dengan objek pelengkapannya. Dengan demikian jika dilakukan pemindahan predikat maka fokus predikat harus dilengkapi dengan partikel lah (Chaer, 2012:217), akan ditemukan perubahan kalimat seperti berikut ini:

- Mulailah ia berkreasi dan membangun dirinya yang baru.

(2) Dia dapat membuat keputusan-keputusan untuk dirinya sendiri.

Kalimat di atas ditemukan pada video Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri di menit ke 03.55. Kalimat tersebut memiliki verba intransitive karena setelah kata dapat membuat tidak diikuti oleh objek. Dengan demikian, akan ditemukan perubahan kalimat seperti berikut ini:

- Dapat membuatlah dia keputusan-keputusan untuk dirinya sendiri.

Pemindahan Objek

(1) Hari ini kita akan membedah salah satu buku favorit aku.

Kalimat di atas diucapkan penutur pada awal video. Apabila dilakukan pemindahan objek, maka kalimat di atas akan berubah menjadi:

- Salah satu buku favorit aku akan kita bedah hari ini.
- (2) Dia dapat membuat keputusan-keputusan untuk dirinya sendiri.
Kalimat di atas dituturkan pada menit ke 03.55. Apabila dilakukan pemindahan objek, maka kalimat di atas akan berubah menjadi:
- Untuk dirinya sendiri, dia dapat membuat keputusan-keputusan.
- (3) Memiliki kemandirian dalam berpikir, juga menjadi proses pemberdayaan untuk Tara.
Kalimat di atas diucapkan penutur pada pertengahan video dalam konteks penjelasan mengenai kepribadian tokoh dalam buku yang penutur bicarakan. Apabila dilakukan pemindahan objek, maka kalimat di atas akan berubah menjadi:
- Tara memiliki kemandirian dalam berpikir, juga menjadi proses pemberdayaan.
- (4) Aku rekomendasikan ke teman-teman untuk membaca bukunya.
Kalimat di atas diucapkan pada akhir video menjelang penutup dari keseluruhan penceritaan yang dilakukan penutur. Apabila dilakukan pemindahan objek, maka kalimat di atas akan berubah menjadi:
- Bukunya aku rekomendasikan ke teman-teman untuk membaca.

SIMPULAN

Pemfokusan intonasi, pemindahan predikat, dan pemindahan objek yang menjadi kajian peneliti untuk menganalisis video edukasi Pendidikan milik Maudy Ayunda mendapat temuan-temuan tertentu di antaranya ketika berbicara Maudy sebagai penutur selalu menggunakan intonasi semangat, dan memberi penekanan pada kata-kata yang ia anggap sebagai kunci kalimat. Untuk pemindahan predikat dan pemindahan objek ditemukan sejumlah kalimat yang diucapkan penutur. Pada dasarnya, mempelajari intonasi sangat penting untuk dilakukan. Intonasi dapat memberikan nada pada suara maupun memberikan kesan tertentu terkait makna yang ingin disampaikan. Adapun pemindahan predikat dan pemindahan objek kerap kita jumpai pada penulisan surat kabar di media massa maupun di buku pelajaran. Oleh karena itu, memahami persoalan pemindahan predikat dan pemindahan objek lebih wajib untuk dikuasai oleh pendidik, pelajar, maupun mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Susi Herti. (2015). Analisis uji persepsi: intonasi kalimat perintah bahasa indonesia oleh penutur bahasa jepang. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, vol.XV: 445-Article Text-962-1-10-20160407.
- Ayunda, Maudy. (2023, Maret 23). Pentingnya Pendidikan: Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri [video]. Youtube. <https://youtu.be/YkDZBWVw9Ng>.
- Chaer, Abdul. (2012). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mubin, Ilham Saiful., & Laksman-Huntley, Myrna. (2021). Intonasi tuturan deklaratif dan interogatif bahasa indonesia oleh pemelajar korea. *Jurnal Ilmu Budaya*, vol.9, <https://doi.org/10.34050/jib.v9i2.14391>.
- Nasirudin, Muhammad., Aibonotika, Arza., & Yohani, A.M. (2022). Analisis kesalahan intonasi darou pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa jepang universitas riau. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, vol.8, <https://doi.org/10.23887/jpbj.v8i2.44175>.
- Sintaksis (Komponen dan Struktur), (<https://osf.io/preprints/a2juk/>).